

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan, pendidikan tersebut dimulai dari pendidikan anak usia dini. Di masa usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia selanjutnya (Nur'aini dalam M. Ramli, 2003 : 2), karena di masa tersebut anak mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya dalam hal berkomunikasi.

Dari segi perkembangan berkomunikasi, umumnya usia 3 - 4 tahun pertama dari kehidupan seorang anak, mereka sudah senang berbicara (bermain dengan kata-kata) untuk dapat mengungkapkan pendapat. Sehingga di masa tersebut sangat menentukan perkembangan berkomunikasi anak di masa yang akan datang.

Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang sangat penting bagi setiap orang. Melalui bahasa, anak akan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak kemudian komunikasipun dapat terjalin dengan baik.

Ketika anak masuk lembaga pra sekolah seperti kelompok bermain, pada tahap inilah, belajar mengasah kemampuan berkomunikasi menjadi sangat penting. Mereka tidak hanya diajak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu tetapi harus bisa menggunakan dan menangkap pembicaraan dengan bahasa Indonesia.

Siswa Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen mempunyai kemampuan berkomunikasi rendah. Hal ini dapat diketahui ketika anak bercerita kata-katanya belum dapat difahami, dalam menjawab pertanyaan belum jelas, saat mengucapkan kalimat anak hanya menggunakan 1 – 2 kata saja, serta anak belum bisa menyebutkan nama lengkapnya. Faktor lain adalah guru sangat jarang melibatkan anak dalam kegiatan untuk meningkatkan berkomunikasi. Kegiatan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi pada anak Kelompok Bermain Az-Zahra belum efektif. Metode penyampaian untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak hanya menggunakan metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, serta metode bercerita.

Berkaitan dengan hal itu, untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, pendidik harus memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan rangsangan yang lebih. Dengan prinsip bermain sambil belajar, sehingga kegiatan ini sangat menyenangkan dan dapat menambah pemahaman anak tentang bahasa. Metode ini misalnya dengan kegiatan bermain peran. Agar anak terlibat dalam pemeranan, pemilihan cerita yang menarik dan alat peraga

yang tepat sangat perlu dilakukan. Melalui komunikasi, cara berfikir anak akan lebih mudah berkembang serta rasa percaya dirinya akan muncul. Hal ini penting bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar anak dapat mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang *“Upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui metode bermain peran di Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013”*.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pokok-pokok permasalahan agar tidak lepas dari koridor penelitian yang penulis lakukan. Dalam hal ini masalah dititikberatkan pada upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui metode bermain peran di Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013.

C. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah melalui metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-ZAHRA Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen melalui bermain peran Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berkomunikasi pada anak Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen melalui metode bermain peran Tahun Pelajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tak langsung. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah khasanah ilmu pada pendidikan anak usia dini di kelompok bermain khususnya tentang metode bermain peran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik.

b. Bagi Siswa

Dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi melalui bermain peran.

c. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pemecahan suatu masalah tentang sebuah metode baru yang dapat meningkatkan kemampuan siswa kelompok bermain dalam berkomunikasi.